

Accepted: Juli 2025	Revised: Agustus 2025	Published: September 2025
-------------------------------	---------------------------------	-------------------------------------

STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH KELAS XI DI MAN 4 KEDIRI

Ida Ansori

Institut Agama Islam Faqih Asy'ari Kediri, Indonesia

idaanshori@gmail.com

Abstract

Active learning strategy is a learning method that encourages students to be actively involved in the teaching and learning process, so that they can more easily understand and remember the material more effectively. This study aims to identify active learning strategies that are efficient in improving students' understanding, especially in the subject of Fiqh for class XI at MAN 4 Kediri. This active learning strategy has proven to be more effective because it encourages students to participate directly, increases motivation, and encourages collaboration. In addition, this method can reduce boredom caused by monotonous lecture methods, so that students become more active, creative, and innovative. Thus, educators can consider implementing active learning strategies to improve students' understanding in the subject of Fiqh

Keywords: *Active Learning Strategy, Student Understanding, Fiqh.*

Abstrak

Strategi pembelajaran aktif merupakan metode pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk aktif terlibat dalam proses belajar mengajar, sehingga mereka dapat lebih mudah dalam memahami dan mengingat materi dengan lebih efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengenali strategi pembelajaran aktif yang efisien dalam meningkatkan pemahaman siswa, khususnya pada mata pelajaran Fiqh kelas XI di MAN 4 Kediri. Strategi pembelajaran aktif ini terbukti lebih efektif karena mendorong siswa untuk berpartisipasi secara langsung, meningkatkan motivasi, serta mendorong kolaborasi. Selain itu, metode ini dapat mengurangi rasa jenuh yang disebabkan oleh metode ceramah yang monoton, sehingga siswa

menjadi lebih aktif, kreatif, dan inovatif. Dengan demikian, pendidik dapat mempertimbangkan penerapan strategi pembelajaran aktif guna meningkatkan pemahaman siswa dalam mata pelajaran Fikih.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran Aktif, Pemahaman Siswa, Fikih.

Pendahuluan

Pembelajaran adalah upaya terencana untuk membimbing seseorang dengan menggunakan cara dan strategi guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Proses belajar merupakan aspek yang sangat penting dalam pembentukan kepribadian siswa. Oleh karena itu, dalam proses belajar siswa perlu memiliki motivasi yang tinggi untuk dapat mendorong mereka berpikir lebih mendalam dan kritis terhadap materi yang diajarkan.

Mata pelajaran Fikih, sebagai salah satu pilar utama dalam pendidikan Islam, bertujuan untuk memberikan siswa pengetahuan dan pemahaman yang mendalam tentang hukum-hukum Islam serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran Fikih seringkali dianggap membosankan oleh siswa karena metode pengajaran yang monoton, seperti ceramah, yang membuat siswa menjadi pasif dan kurang bersemangat dalam belajar (Rifaldi 2024). Akibatnya, pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan menjadi rendah. Oleh sebab itu, dibutuhkan strategi yang lebih bervariasi untuk dapat meningkatkan keaktifan, kreativitas, serta pemahaman siswa (Mamah 2017).

Strategi pembelajaran aktif merupakan salah satu pilihan menarik untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Strategi ini menyoroti keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar, sehingga siswa tidak hanya mendapatkan informasi, tetapi juga berpartisipasi langsung dalam membangun pemahaman mereka (Jannah 2024). Hisyam Zaini, dkk. menjelaskan bahwa strategi pembelajaran aktif merupakan upaya pendidik untuk menyampaikan materi pendidikan dengan metode yang bervariasi dan mengikutsertakan peserta didik secara aktif. Ini dilakukan agar siswa memiliki semangat kemandirian yang memungkinkan mereka untuk menciptakan inovasi-inovasi baru. Pembelajaran aktif mendorong siswa untuk berpikir kritis, analitis, dan sistematis dalam mencari solusi atas berbagai masalah.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas penerapan strategi pembelajaran aktif untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran

Fikih kelas XI di MAN 4 Kediri. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, adalah: "Bagaimana peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran Fikih melalui strategi pembelajaran aktif siswa kelas XI di MAN 4 Kediri?". Penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menarik, agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Fikih serta hasil belajar siswa. Penelitian ini diharapkan juga dapat menginspirasi guru Fikih lainnya untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif (Istiqomah 2024).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). PTK dipilih karena bertujuan untuk menyelesaikan masalah nyata dalam proses belajar di kelas, meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan, dan mengembangkan profesionalisme guru (Anjarwati 2013). Penelitian ini bersifat kolaboratif dan partisipatif, melibatkan guru sebagai peneliti utama dan partisipan aktif dalam proses perbaikan pembelajaran. Guru yang melaksanakan penelitian tindakan kelas memiliki peran ganda, yakni sebagai pengajar dan sebagai peneliti (Latief 2010).

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menerapkan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif diterapkan untuk menggali secara mendalam proses pembelajaran, interaksi siswa, dan persepsi guru serta siswa terhadap implementasi strategi pembelajaran aktif. Data kualitatif diperoleh peneliti melalui hasil observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Pendekatan ini memberikan gambaran yang kaya dan kontekstual tentang bagaimana strategi pembelajaran aktif mempengaruhi pemahaman siswa.

Penelitian ini dilakukan di MAN 4 Kediri pada peserta didik kelas XI. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI-E dengan total sebanyak 36 siswa. Adapun proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dapat merujuk pada berbagai model, namun yang diterapkan oleh peneliti dalam penelitian ini ialah model siklus yang diajukan oleh Kemmis & Taggart, yang terdiri dari: *planning* (penyusunan perencanaan), *acting* (pelaksanaan tindakan), *observing* (pelaksanaan pengamatan), dan *reflecting* (proses refleksi), hasil dari refleksi ini kemudian digunakan untuk merevisi perencanaan (*revise plan*) yang akan datang (Arikunto 2008).

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa penggunaan strategi pembelajaran aktif dapat meningkatkan keaktifan serta pemahaman siswa dalam mata pelajaran Fikih. Penelitian ini menggunakan dua siklus, masing-masing dengan langkah-langkah pada Siklus I diawali dengan perencanaan, yakni menyusun rencana pembelajaran yang mencakup penggunaan strategi pembelajaran aktif (diskusi kelompok, permainan peran). Kemudian menyiapkan materi ajar dan alat evaluasi (angket dan lembar observasi). Selanjutnya Pelaksanaan, mengimplementasikan rencana pembelajaran dalam kelas dan melaksanakan diskusi kelompok dan permainan peran sesuai dengan materi Fikih yang diajarkan. Pengamatan, mengamati pemahaman siswa selama pembelajaran dengan mencatat partisipasi, antusiasme, dan respons siswa dan menggunakan lembar observasi untuk mengukur tingkat pemahaman siswa. Refleksi, menganalisis hasil pengamatan dan umpan balik dari siswa dan mengidentifikasi kekuatan serta kelemahan dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Langkah selanjutnya yang dilakukan pada Siklus II diawali dengan perencanaan, memperbaiki rencana pembelajaran berdasarkan hasil dari refleksi siklus I dan mengembangkan aktivitas baru atau memperdalam strategi yang sudah ada untuk meningkatkan pemahaman siswa. Pelaksanaan, melaksanakan pembelajaran dengan strategi yang telah diperbaiki dan mengimplementasikan aktivitas yang lebih bervariasi untuk menjaga minat siswa. Pengamatan, melakukan observasi yang lebih mendalam untuk melihat perubahan dalam pemahaman siswa dan mengumpulkan data dari kuesioner yang diisi oleh siswa setelah selesai pembelajaran. Refleksi, menganalisis data yang diperoleh dari siklus II dan membandingkan dengan siklus I dan menilai efektivitas strategi yang diterapkan dan menyusun rekomendasi untuk pembelajaran di masa depan.

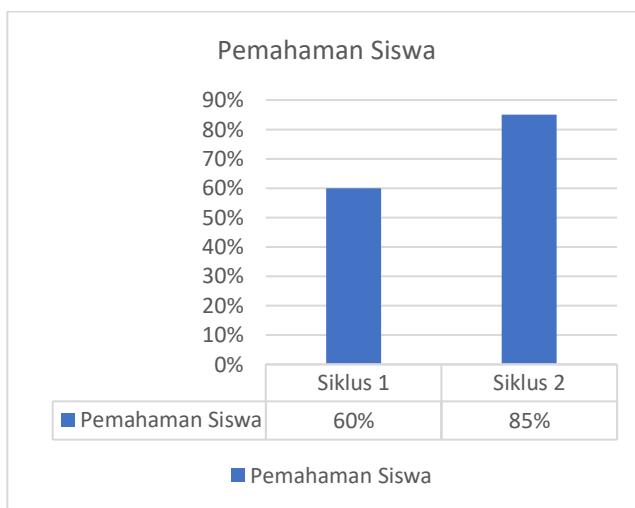
Tabel 1 Rata-rata Peningkatan Pemahaman Siswa Persiklus

Siklus	Rata-rata Peningkatan Pemahaman Siswa %
Siklus 1	60 %
Siklus 2	85 %

Hasil dari Setiap Siklus, pada siklus I tingkat pemahaman siswa sebesar 60%, dengan umpan balik positif tetapi ada beberapa siswa yang kurang bisa memahami. Kemudian pada siklus II tingkat pemahaman siswa meningkat menjadi 85%, dengan semua siswa menunjukkan minat dan partisipasi aktif. Hasil observasi menunjukkan peningkatan pemahaman siswa dari siklus pertama ke siklus kedua. Pada siklus pertama, tingkat pemahaman siswa tercatat sebesar 60%, sedangkan pada siklus kedua meningkat menjadi 85%. Data angket menunjukkan bahwa 90% siswa merasa bahwa strategi pembelajaran aktif membantu mereka memahami materi lebih baik. Umpan balik dari siswa menunjukkan mereka lebih menikmati pembelajaran dengan metode yang interaktif.

Peningkatan pemahaman siswa dapat dijelaskan melalui teori konstruktivisme, di mana siswa dapat belajar lebih efektif ketika mereka aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini menekankan bahwa pengetahuan tidak hanya diberikan secara pasif dari pengajar kepada murid, tetapi secara aktif dibangun oleh murid melalui interaksi dengan lingkungan dan pengalaman belajar mereka sendiri. Konstruktivisme melihat bahwa masing-masing individu menciptakan makna atau pemahaman mereka sendiri dengan cara menginterpretasikan dan menggabungkan pengalaman baru dengan pengetahuan yang sudah ada sebelumnya (Julia 2024). Strategi seperti diskusi kelompok memungkinkan siswa berbagi pemikiran dan memperdalam pemahaman. Permainan peran membantu siswa merasakan relevansi materi Fikih dalam kehidupan sehari-hari. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pembelajaran aktif meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa. Setelah menerapkan strategi pembelajaran aktif seperti diskusi kelompok dan permainan peran, pemahaman siswa meningkat dari 60% menjadi 85%. Siswa menunjukkan semangat yang lebih besar serta pemahaman yang lebih mendalam dalam proses belajar mengajar.

Grafik 1: Peningkatan Pemahaman Siswa



Dalam penelitian ini, penggunaan strategi pembelajaran aktif terbukti efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas XI-E di MAN 4 Kediri. Data menunjukkan bahwa peserta didik yang aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok dan permainan peran memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai materi Fikih. Peningkatan persentase pemahaman dari 60% menjadi 85% menunjukkan bahwa pendekatan ini berhasil mengatasi masalah kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan signifikansi pengalaman langsung dalam proses pembelajaran. Peserta didik yang berpartisipasi dalam kegiatan interaktif cenderung lebih memahami dan mengingat materi. Disamping itu, umpan balik yang baik dari siswa menunjukkan bahwa mereka menghargai metode ini, yang bisa mendorong mereka untuk lebih aktif dalam belajar di masa depan. Strategi pembelajaran aktif tidak hanya memperkuat pemahaman, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan kolaboratif para siswa. Penelitian ini mendorong para pendidik untuk terus menyesuaikan metode pengajaran yang lebih kreatif dan peka terhadap kebutuhan siswa.

Peningkatan pemahaman siswa bisa dijelaskan melalui beberapa faktor. Pertama, diskusi kelompok dan permainan peran memungkinkan siswa untuk lebih aktif berpartisipasi, yang mengurangi rasa pasif dalam belajar. Metode ini

dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif, serta memperdalam pemahaman mereka tentang nilai-nilai yang diajarkan dalam materi fikih.

Kedua, pendekatan ini membantu membangun suasana kelas yang lebih positif dan kolaboratif. Ketika siswa merasa dihargai dan didengarkan, mereka cenderung lebih berani untuk mengemukakan pendapat dan berinteraksi dengan teman sekelas. Selanjutnya, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya pengembangan kompetensi pedagogik guru dalam menerapkan strategi pembelajaran aktif. Guru perlu dilatih untuk mengelola diskusi dan memastikan semua siswa terlibat secara maksimal.

Akhirnya, hasil ini memberikan bukti bahwa strategi pembelajaran aktif tidak hanya meningkatkan pemahaman, tetapi juga membantu siswa mengaitkan pelajaran dengan kehidupannya sehari-hari, terutama dalam konteks fikih. Diharapkan penelitian ini bisa menjadi acuan bagi guru fikih untuk terus mengembangkan metode pengajaran yang lebih interaktif dan menarik.

Secara keseluruhan, temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa strategi pembelajaran aktif tidak hanya meningkatkan partisipasi siswa, tetapi juga membantu pemahaman materi dengan lebih baik. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah mengeksplorasi strategi lain yang dapat lebih lanjut meningkatkan keterlibatan siswa, serta melakukan penelitian di konteks yang berbeda untuk generalisasi hasil.

Meskipun hasil menunjukkan peningkatan yang signifikan, beberapa tantangan tetap ada, seperti kebutuhan untuk menyesuaikan metode pembelajaran dengan berbagai gaya belajar siswa. Di masa mendatang, diperlukan penelitian tambahan yang mengeksplorasi penggunaan berbagai strategi pembelajaran aktif dan dampaknya di konteks yang berbeda. Selain itu, pelatihan bagi guru tentang cara menerapkan strategi ini secara efektif sangat penting untuk mencapai hasil yang optimal.

Kesimpulan

Penggunaan strategi pembelajaran aktif secara signifikan terbukti dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas XI MAN 4 Kediri pada mata pelajaran Fikih. Penerapan berbagai strategi pembelajaran aktif, seperti diskusi kelompok, *active debate*, *mind mapping*, dan metode kooperatif, telah menunjukkan efektivitasnya dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas, serta secara positif berdampak pada peningkatan hasil belajar mereka. Data menunjukkan

peningkatan pemahaman siswa dari 60% di siklus pertama menjadi 85% di siklus kedua. Temuan ini sejalan dengan teori konstruktivisme, yang menegaskan pentingnya partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, serta didukung oleh umpan balik positif dari siswa yang merasa terbantu dengan metode pembelajaran interaktif ini. Penerapan strategi ini tidak hanya meningkatkan pemahaman materi, tetapi juga membangun keterampilan sosial dan kolaboratif siswa, menciptakan suasana kelas yang lebih positif dan partisipatif.

Daftar Pustaka

- Adnan Latief, Mohammad. *Tanya Jawab Metode Penelitian Pembelajaran Bahasa*. Malang: UM Press, 2010.
- Ananta Julia, Mega dkk. “Proses Pembelajaran Konstruktivisme yang Bersifat Generatif di Sekolah Dasar”. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 1, No. 3 (2024).
- Anjarwati, Dwi. “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *The Power Of Two* Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Proses Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas VIII A SMP Karya Toroh Tahun Ajaran 2012/2013”. (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013).
- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Istiqomah, dkk. “Strategi Pembelajaran Aktif untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran di Kelas”. *BESTARI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 01, No. 01 (September, 2024).
- Leo Van Basten, Hengky dan Nur Jannah. “Penggunaan Model Active Learning dalam Meningkatkan Motivasi Siswa di Era Digital pada Pembelajaran Fiqih di Samakkee Islam Wittaya School Thailand”. *JPPi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*. Vol. 4, No. 2 (2024).
- Mamah, Nuryan. “Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif Pada Pelajaran Fiqih Kelas IV Di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Banyumas”. (Skripsi, IAIN Purwokerto, 2017).
- Rifaldi, Muhammad. “Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas XI Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Di Man Bondowoso”. (Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024).

Copyright © 2025 *Journal Salimiya*: Vol. 6, No. 3, September 2025, e-ISSN; 2721-7078

Copyright rests with the authors

Copyright of *Jurnal Salimiya* is the property of *Jurnal Salimiya* and its content may not be copied or emailed to multiple sites or posted to a listserv without the copyright holder's express written permission. However, users may print, download, or email articles for individual use.

<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya>